

**PERAN FKUB DALAM MENERAPKAN KONSEP
TOLERANSI BERAGAMA DI BANDA ACEH**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

SINAR MURNI

NIM. 180305082

**Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinar Murni
Nim : 180305082
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 22 Agustus 2024
Yang Menerangkan



Sinar Murni
Nim: 180305082

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PERAN FKUB DALAM MENERAPKAN KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DI BANDA ACEH

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Ushuludin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



Pembimbing I,

Dr. H. Faslim HM. Yasin., M.Si
NIP: 196012061987031004

Pembimbing II,

Musdawati, MA
NIP: 197509102009012002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 22 November 2024
20 Jumadil Awal 1446 H

Di Darusalam-Banda Aceh
Panitia Ujian *Munaqasyah*

Ketua,

Sekretaris,


H. Taslim HM. Yasin., M.Si
NIP: 196012061987031004


Musdawati, MA
NIP: 197509102009012002

Penguji I,

Penguji II,

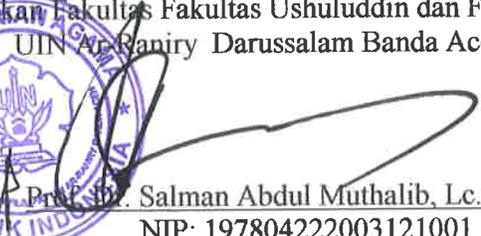

Suci Fajarni, MA
NIP: 199103302018012003R


Nofal Liata, M.Si
NIP: 198410282019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP: 197804222003121001

PERAN FKUB DALAM MENERAPKAN KONSEP TOLERANSI BERAGAMA DI BANDA ACEH

Nama : Sinar Murni
Nim : 180305082
Prodi : Sosiologi Agama
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Pembimbing I : Drs. H. Taslim HM. Yasin., M.Si
Pembimbing II: Musdawati, MA

ABSTRAK

Forum kerukunan umat beragama (FKUB) memiliki peranan sangat penting dalam menciptakan kehidupan beragama yang kondusif dan membangun toleransi antar pemeluknya. Penelitian ini secara khusus untuk mengetahui dan menganalisis konsep toleransi beragama yang dikembangkan FKUB di Banda Aceh, dan mengetahui peran FKUB dalam menjalankan konsep toleransi beragama di kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun sifat analisis penelitian ini adalah deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep toleransi umat beragama yang dikembangkan FKUB di Banda Aceh adalah berbentuk internalisasi nilai-nilai toleransi pada masyarakat. Terdapat lima konsep toleransi beragama yang dikembangkan, yaitu saling menghargai, menghormati keyakinan dan tempat ibadah umat beragama, saling menghormati hari besar, saling membantu, saling bergaul, berkomunikasi dan interaksi sosial, dan saling menciptakan lingkungan yang inklusif, serta kerja sama muamalah. Adapun peran FKUB Banda Aceh dalam merealisasikan dan membangun konsep toleransi umat beragama di Kota Banda Aceh adalah di dalam bentuk program pertemuan rutin, seminar, diskusi-diskusi melalui kegiatan FGD, *saweu sikula*, dan melaksanakan olahraga lintas agama. Peran FKUB kota Banda Aceh ini termasuk *fungsiionalism role*, di mana FKUB sebagai patron dan kedudukan sosial di tengah masyarakat yang mempunyai tugas dan juga tanggung jawab dalam membangun kerukunan antar umat beragama.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinar Murni

Nim : 180305082

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Prodi : Sosiologi Agama

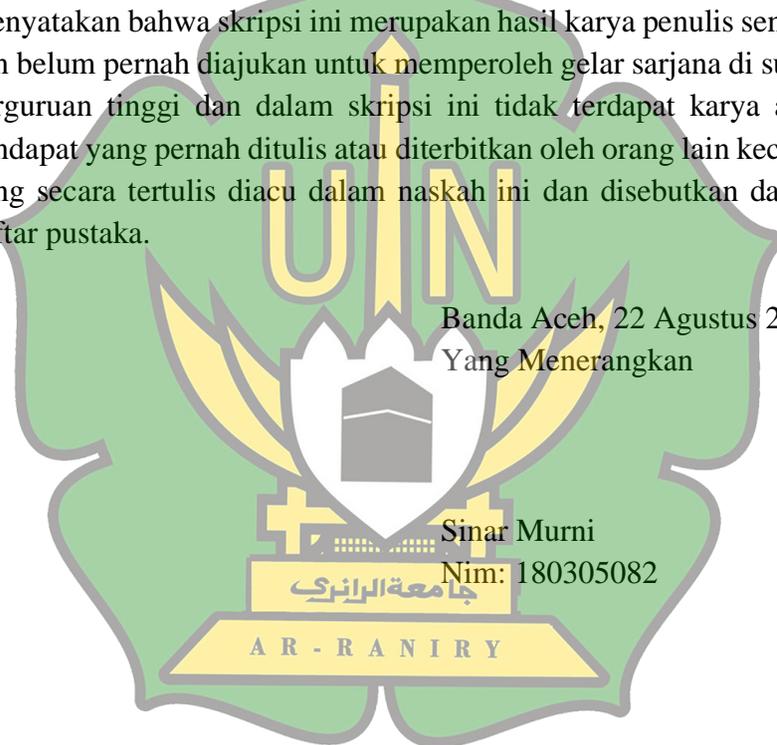
Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

Yang Menerangkan

Sinar Murni

Nim: 180305082



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ***“Peran FKUB dalam Menerapkan Konsep Toleransi Beragama di Banda Aceh”***, dengan baik dan benar.

Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Serta para sahabat, tabi'in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan kepada alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih, serta dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis. Keduanya telah memberikan kasih sayang, motivasi, memenuhi semua kebutuhan penulis, termasuk di bidang pendidikan. Mereka berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis dengan penuh kesabaran, dan penulis teringat dengan sepenggal ayat dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Baqarah ayat 153 berbunyi *“Wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*. Ayat ini membuat penulis terus memohon pertolongan Allah dan menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesabaran dan pantang menyerah. Dan Allah akan menolong orang-orang yang sabar.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan teruntuk kepada Bapak Drs. H. Taslim HM. Yasin., M.Si, selaku pembimbing pertama, yang telah membantu dan mengarahkan saya, dari mulai bimbingan proposal hingga bimbingan skripsi, dan juga untuk Ibu Musdawati, MA, selaku pembimbing dua. Keduanya telah memberikan masukan, arahan sekaligus pemahaman kepada peneliti selama menjalani proses bimbingan kepada beliau. Selain itu, kedua ucapan

terima kasih juga penulis ucapkan kepada pembimbing atas dedikasi, waktu, serta motivasi dengan penuh ikhlas yang sungguh-sungguh, sehingga penulis berucap syukur dan banyak terima kasih karena penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dekan, pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, selanjutnya kepada Bapak Ketua Prodi Sosiologi Agama, berikutnya Penasihat Akademik, serta seluruh Staf pengajar atau dosen, berikutnya kepada seluruh pegawai di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semua pihak yang penulis sebutkan turut memberikan pengalaman, pengetahuan, serta bantuan di dalam berbagai bentuk, terutama di dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa, dan terkhusus bagi penulis, sehingga di dalam proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada karyawan pada Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry dan juga Perpustakaan Wilayah, karena dengan bantuan mereka penulis sangat terbantu dalam upaya menemukan sumber-sumber referensi, baik dalam proses kuliah dan dalam penyelesaian skripsi ini. Berikutnya penulis juga ucapkan rasa terima kasih kepada kawan seperjuangan Program Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry, serta teman sejawat dan seperjuangan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah Swt., jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

Banda Aceh 27 Agustus 2024

Penulis

Sinar Murni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori	14
C. Definisi Operasional	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Informan Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis data	26
BAB III DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL	
 PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Kota Banda Aceh	27
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut	
Agama.....	28
2. Sarana Pendidikan	30
3. Fasilitas Peribadatan	31

B. Sejarah FKUB di Kota Banda Aceh	32
C. Konsep Toleransi Beragama yang Dikembangkan FKUB Kota Banda Aceh	35
1. Menghargai dan Menghormati Keyakinan serta Tempat Ibadah Umat Beragama	43
2. Menghormati Hari Besar	45
3. Memberikan Bantuan Sosial.....	46
4. Bergaul, Komunikasi dan Interaksi Sosial, Kerja Sama Muamalah	47
5. Menciptakan Lingkungan yang Inklusif.....	48
D. Peran FKUB Kota Banda Aceh dalam Penerapan Toleransi Beragama.....	49
1. Mengadakan Pertemuan Secara Berkala	52
2. Mengadakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	53
3. Kunjungan ke Sekolah (<i>Saweu Sikula</i>).....	54
4. Mengadakan Seminar-seminar	55
5. Melaksanakan Kegiatan Olahraga Lintas Agama.....	56
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan antar umat beragama di Provinsi Aceh dibangun di atas fondasi yang kuat dan berada dalam kerukunan. Hal ini terbukti dari penerimaan masyarakat Aceh terhadap non-muslim untuk hidup bertetangga, dan dimungkinkannya masyarakat non muslim di dalam membangun rumah ibadah serta penghargaan keyakinan masyarakat yang ada. Dewasa ini, kondisi kerukunan umat (KUB) Provinsi Aceh relatif berjalan dengan baik dan harmonis yang sudah dibangun sejak lama.¹ Meski demikian dalam kasus tertentu ada gesekan dan konflik antar pemeluk agama yang sebarannya relatif sempit. Hal ini karena upaya dalam membangun kerukunan tetap diupayakan oleh berbagai pihak, yang didukung dengan adanya ajaran agama tentang berdamai dan saling menghormati antar sesama.² Aceh dikenal sebagai daerah yang memiliki keistimewaan dan kekhususan dalam melaksanakan syariat Islam,³ tetapi pelaksanaan syariat Islam ini bukanlah menjadi faktor yang bisa mengganggu kerukunan umat beragama di Provinsi Aceh. Ini didukung fakta dan data bahwa banyak umat non muslim yang hidup berdampingan dan menjalankan keyakinan agamanya.

Masyarakat Kota Banda Aceh secara lebih khusus, merupakan masyarakat dengan pemeluk agama Islam mayoritas di Aceh, serta menjadi *role model* dan refleksi kehidupan umat beragama di Aceh. Kondisi kehidupan umat beragama di Kota Banda Aceh telah diakui menjadi contoh bagi wilayah lainnya. Kondisi kehidupan beragama

¹Inmas Aceh, “*Harmonis, Kondisi Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Aceh*”. Diakses melalui situs: <https://aceh.kemenag.go.id/baca/harmonis-kondisi-kerukunan-umat-beragama--di-provinsi-aceh>, tanggal 7 Agustus 2024.

²Bakesbangpol, “*Kerukunan Umat Beragama Aceh Terawat dengan Baik*”. Diakses melalui: <https://kesbangpol.acehprov.go.id/berita/kategori/government/ka-ban-kesbangpol-kerukunan-umat-beragama-di-aceh-terawat-dengan-baik> tanggal 7 Agustus 2024.

³Al Yasa’ Abubakar, *Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh Sebagai Otonomi Khusus yang Asimetris: Sejarah & Perjuangan*, Ed. Pertama, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Aceh, 2020), hlm. 12.

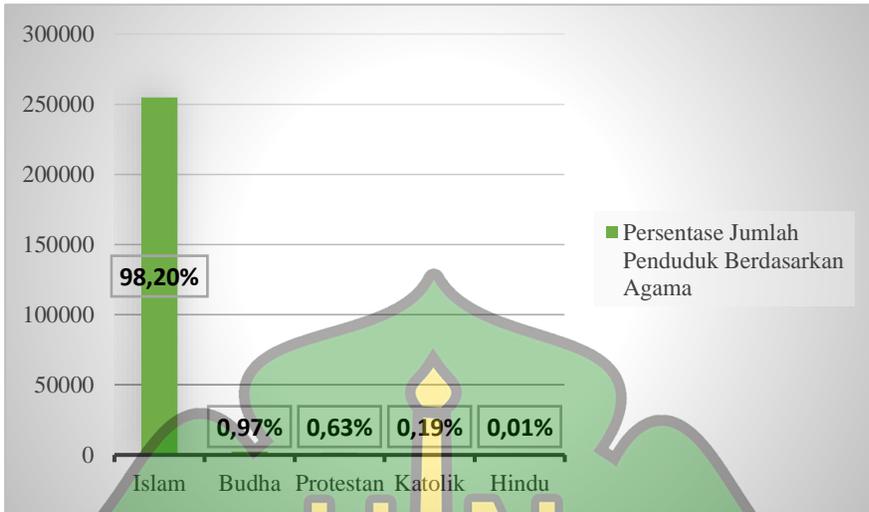
tanpa ada gesekan dan konflik berlandaskan agama. Kondisi tersebut masih terus terjaga hingga saat ini, dan membuat Kota Banda Aceh menjadi kota yang sangat toleran.⁴

Masyarakat Kota Banda Aceh termasuk masyarakat heterogen yang terdiri dari ragam umat beragama, misalnya Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu dan umat Budha hidup secara berdampingan dengan Muslim. Ditemukan berbagai tempat ibadah seperti Masjid, Meunasah, Gereja Protestan, Gereja Katolik Hati Kudus, Kuil atau Vihara, dan Klenteng ataupun Kuil Palani. Ragam tempat ibadah ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Banda Aceh mempunyai nilai toleransi yang tinggi, kehidupan antar umat beragama hidup secara rukun berdampingan.

Menurut Abdul Syukur, selaku Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banda Aceh, bahwa Kota Banda Aceh pada dasarnya berposisi sebagai wilayah dengan multi penganut agama di Aceh. Sebaran paling besar pemeluk agama non-muslim Kota Banda Aceh terdapat pada Gampong Peunayong, yaitu umat muslim hanya 15%, sementara itu umat non-muslim 85%. Sebaran penduduk non-muslim lainnya berada di Gampong Mulia.⁵ Berdasarkan data BPS Tahun 2024, jumlah penduduk di Kota Banda Aceh yaitu 259.538 jiwa, yang terdiri dari yaitu 254.878 jiwa Muslim, Budha berjumlah 2.530 jiwa, Protestan berjumlah 1.623 jiwa, Katolik berjumlah 485 jiwa, dan Hindu berjumlah 22 jiwa. Dari 9 (sembilan) kecamatan di Kota Banda Aceh, maka Kecamatan Kuta Alam mempunyai jumlah penduduk non muslim terbesar, yaitu berjumlah 2.633 jiwa (terdiri dari Protestan 733 jiwa, Katolik 272 jiwa, dan umat Agama Budha berjumlah 1.628 jiwa). Persentase keseluruhan jumlah penduduk berdasarkan agama di Kota Banda Aceh dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁴Admin Humas, “Pesan Bakri Siddiq ke FKUB: Terus Bekerja untuk Kota Banda Aceh yang Sejuk & Toleran”. Diakses melalui: <https://bandaacehkota.go.id/berita/35141/pesan-bakri-siddiq-ke-fkub-terus-bekerja-untuk-banda-aceh-yang-sejuk-dan-toleran.html>. Tanggal 7 Agustus 2024.

⁵Hasil Wawancara dengan Abdul Syukur, Ketua FKUB Kota Banda Aceh, tanggal 16 Februari 2024.



Salah satu lembaga yang mempunyai kewajiban dalam upaya mempertahankan relasi baik antara umat beragama dan memberikan pemahaman mengenai isu toleransi beragama di Aceh adalah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). FKUB ini merupakan lembaga yang berada di bawah Kementerian Agama, memiliki peran strategis dalam mengelola keberagaman dan merawat kerukunan antara umat beragama di Indonesia, salah satunya di Kota Banda Aceh.⁶ Sejauh ini, peran FKUB Kota Banda Aceh dalam membangun kerukunan di antara masing-masing pemeluk agama adalah dengan melaksanakan kegiatan pertemuan antar pemeluk agama, menyebarkan/sosialisasi terhadap pentingnya kerukunan umat beragama. FKUB Kota Banda Aceh juga melakukan kunjungan lapangan ke rumah-rumah ibadah, membangun dan membentuk “Gampong Moderasi”, berdiskusi dan menggali informasi dan melihat kondisi nyata bagaimana toleransi antar pemeluk agama.

Namun begitu, masih terdapat persoalan mengenai kerukunan realisasi peran FKUB di lapangan. Perlu adanya maksimalisasi peran FKUB Kota Banda Aceh dalam mensosialisasikan, mempromosikan nilai-nilai toleransi di tengah-tengah masyarakat serta nilai moderasi beragama. Peran FKUB Banda Aceh dalam membangun toleransi di

⁶Hasil Wawancara dengan Abdul Syukur, Ketua FKUB Kota Banda Aceh, tanggal 16 Februari 2024.

antara masing-masing pemeluk agama juga perlu didukung dengan fasilitas dan anggaran yang cukup. Aspek ini penting untuk mampu memaksimalkan peran FKUB dalam membangun toleransi.

Selain permasalahan mengenai kendala di atas juga ditemukan adanya pengaruh negatif atas isu yang berkembang luar Kota Banda Aceh, seperti tindakan-tindakan, sikap, perlakuan yang tidak toleran cenderung masih menuai kontroversi. Di Kota Banda Aceh sendiri, gesekan-gesekan yang muncul terjadi antar umat beragama relatif kecil, namun tidak dapat dikatakan tidak ada sama sekali. Misalnya sekitar tahun 2017, pernah terjadi penolakan masyarakat Peunayong terhadap salah satu gedung yang dijadikan sebagai tempat ibadah, padahal belum mendapat izin, meskipun ada upaya dari masyarakat non muslim agar bangunan tersebut dapat dijadikan sebagai tempat ibadah. Hal ini menunjukkan ada persoalan kerukunan dan toleransi antara umat beragama di Aceh. Atas dasar itulah, FKUB ini penting dibangun oleh pemerintah untuk mewedahi sekiranya ada persoalan antar umat beragama. Mengacu kepada permasalahan tersebut maka menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai peran FKUB di dalam menerapkan toleransi beragama di Kota Banda Aceh dan aktualisasi konsep toleransi umat beragama di Kota Banda Aceh.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah peran FKUB di dalam upaya menerapkan konsep toleransi beragama di tengah masyarakat Kota Banda Aceh. Untuk itu, aspek yang menjadi fokus penelitian ini ada dua, yaitu tentang konsep yang dikembangkan FKUB dan perannya di dalam menerapkan konsep toleransi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep toleransi beragama yang dikembangkan FKUB di Banda Aceh?
2. Bagaimana peran FKUB di dalam melaksanakan konsep toleransi beragama di Kota Banda Aceh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui konsep toleransi beragama yang dikembangkan FKUB di Banda Aceh.
2. Mengetahui peran FKUB dalam melaksanakan konsep toleransi beragama di Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan kepada para pembaca, baik secara akademis dan secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara khusus sebagai berikut:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu bahan bacaan bagi masyarakat dalam menerapkan teori toleransi yang ideal.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai satu bahan bagi praktisi, akademisi dan aktivis dalam memahami dan menambah pengetahuan tentang konsep toleransi.

